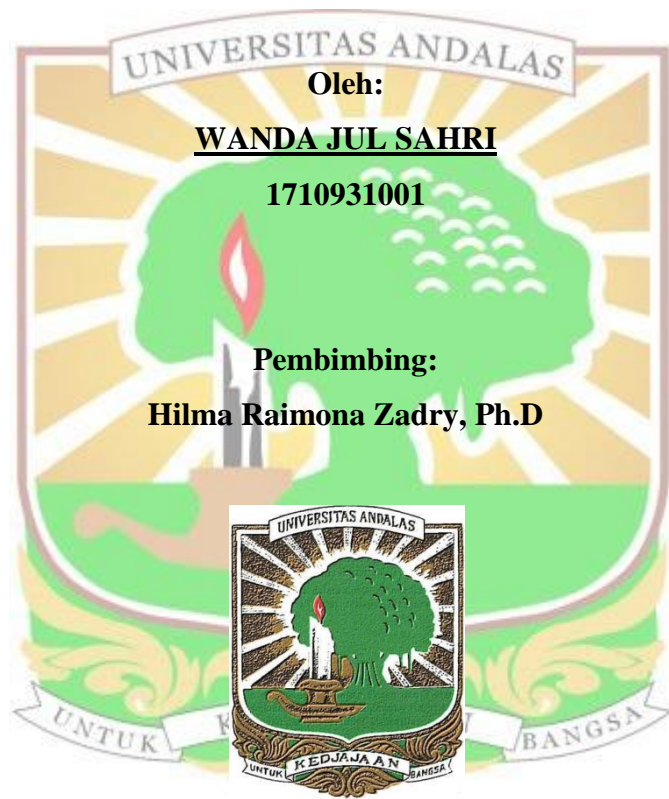


**PENGENDALIAN TINGKAT KEBISINGAN PADA
HULLER TEKNIK 3 BERSAUDARA**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

Huller merupakan suatu tempat dilakukannya proses pengolahan padi menjadi beras. Huller haruslah memiliki lingkungan kerja yang ergonomis agar pekerjaan dapat bekerja dengan maksimal dalam melayani konsumen yang ingin menggiling padinya. Permasalahan yang terdapat pada Huller Teknik 3 Bersaudara yaitu berkaitan dengan lingkungan kerja fisik (tingkat kebisingan), nilai batas ambang kebisingan menurut Kepmen Ketenagakerjaan No 51 Tahun 1999 yaitu 88 dBA dengan jam kerja 3-4 jam per hari. Penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, kemudian pengukuran tingkat kebisingan, pengendalian tingkat kebisingan di lingkungan kerja, dan evaluasi terhadap pengendalian yang dilakukan. Hasil pengukuran tingkat kebisingan menunjukkan bahwa tingkat kebisingan yang dirasakan sebelum dilakukan pengendalian adalah 88,17dBA pada mesin pemecah bekerja, 88, 24 dBA pada mesin polisher bekerja, sebesar 93, 17 dBA pada saat kedua mesin bekerja sekaligus. Hasil pengukuran ini melebihi batas ambang kebisingan yang diperbolehkan maka dilakukan evaluasi dari kebisingan sesuai dengan metode pengendalian risiko OHSAS 18001:2007. Pengendalian tingkat kebisingan dilakukan berupa rekayasa teknis yaitu pembuatan pipa pengalih suara yang keluar dari knalpot. Penurunan tingkat kebisingan setelah dilakukan implementasi dan pengukuran dilakukan pada 21 Juni 2021 sebesar 2%. Sehingga perlu dilakukan pengendalian administratif yaitu membuat aturan bahwa pekerjaan hanya boleh dilakukan selama maksimal 2 jam per hari. Jika setelah 2 jam pekerjaan belum selesai, maka pekerja harus istirahat sesuai kebutuhan pekerja. Kemudian disarankan penggunaan APD berupa ear plug pada saat bekerja agar kebisingan yang didengar berkurang.

Kata Kunci: *Huller, Tingkat Kebisingan, Pengendalian risiko*

ABSTRACT

A huller is a place for processing rice into the rice. Huller must have an ergonomic work environment to work optimally in serving consumers who want to grind their rice. The problems found in Huller Teknik 3 Brothers are related to the work environment (level of improvement) the income threshold values according to the Minister of Manpower Decree No. 51 of 1999, namely 88 dBA with 3-4 hours of work per day. The research begins by conducting a preliminary study, measuring the levels of improvement in the work environment, and evaluating the controls. The results showed that the levels felt before the control was carried out were 88.17 dBA on the working crusher machine 88.24 dBA on the working polisher, of 93.17 dBA when both devices were running at the same time. The measurement results exceed the allowable threshold, then an evaluation of the approach taken with OHSAS 18001:2007 risk control is carried out. The control carried out is in technical engineering, namely the manufacture of a sound transfer pipe that comes out of the exhaust. A decrease after implementation and measurements were made on June 21, 2021, by 2%. So it is necessary to carry out administrative control, namely making rules that work can only be made for a maximum of 2 hours per day. If after 2 hours the work has not been completed, the worker must take a break according to the worker's needs. Then it is recommended to use APD in the form of earplugs when working so that you hear less.

Keywords: Huller, Noise Level, Risk Control